

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PETANI PADI SAWAH DI DESA
LAILARA KECAMATAN KATALA HAMU LINGGU KABUPATEN
SUMBA TIMUR**

ABSTRAKSI

Ama Tamu Mesak *) Bunga Habba J Fredrik *) Dethan S.J.J *)

produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran dibagi jumlah masukan dalam periode tertentu. bertujuan untuk mengetahui produktivitas petani padi sawah, mengetahui indeks produktivitas, mengetahui efisiensi teknis dan mengetahui Gab efisiensi teknis petani padi sawah di Desa lailara, Kecamatan Katala Hamu Lingu, Kabupaten Sumba Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara keseluruhan tentang informasi yang diperoleh dari lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Nilai rata-rata, produktivitas petani 2,480, Produktivitas terendah 0,326 pada responden 27 terdapat pada RT 09 dan produktivitas tertinggi 7,272 pada responden 33 terdapat pada RT 11, Nilai rata-rata indeks produktivitas petani 0,341 Indeks terendah yaitu 0,044 pada responden 27 yang terdapat pada RT 09 dan produktivitas dan indeks tertinggi 1 pada responden 33 yang terdapat pada RT 11, Nilai rata-rata efisiensi teknis 34%, efisiensi teknis terendah 4% pada responden 27 yang terdapat pada RT 09 dan efisiensi tertinggi 100% yang terdapat pada responden 33 yang terdapat pada RT 11, Nilai rata-rata GAP efisiensi Teknis 66%, GAP efisiensi teknis terendah 0% pada responden 33 yang terdapat pada RT 33 dan GAP efisiensi teknis tertinggi 96% pada responden 27 yang terdapat pada RT 27. Kesimpulan dari penelitian ini adalah produktivitas petani mempunyai nilai Rata-rata 7,272, nilai rata-rata indeks produktivitas petani adalah 0,341, nilai rata-rata efisiensi teknis adalah 34%, nilai rata-rata Gap efisiensi teknis 66%. Saran dari penelitian ini adalah petani harus lebih meningkatkan produktivitasnya agar bisa mengelola lahan pertanian sehingga produksi padi sawah bisa di tingkatkan lagi dan akhirnya pendapatan juga akan meningkat dan petani juga harus berusaha dan terus meningkatkan produktivitas dengan cara menanam, pemupukan padi dengan berbagai cara yang dianggap mampu dalam meningkatkan jumlah produksi padi dan petani juga harus membuat pupuk kompos dan pupuk kandang dari bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar sehingga tidak terlalu bergantung pada pupuk kimia sehingga pendapatan petani juga akan meningkat.